

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR

PERILAKU BIROKRASI PADA PEMILIHAN UMUM 2019 DALAM PERSPEKTIF  
ADMINISTRASI PUBLIK DI KABUPATEN BOALEMO

DISERTASI

Disusun dan Diajukan Oleh

RAMLI MAHMUD  
NIM: 701616033

Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Terbuka Disertasi/  
Promosi Doktor Pada Program Studi Administrasi Publik

Menyetujui:  
Promotor

Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si.  
NIP: 195608261982631002.

Co-Promotor I

Prof. Dr. Rafiq A. Hatu, M.Si.  
NIP: 196312161991121001.

Co-Promotor II

Dr. Ugin Hamim, S.Pd., SH., M.Si.  
NIP: 197608142002121001.

Gorontalo, 24 Februari 2022

Mengetahui:

Ketua  
Rektor  
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. H. Eduart Wolok, ST., MT., IPM.  
NIP: 197605232006041002.

Sekretaris,  
Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Asne Aneta, M.Si.  
NIP: 195912271986032003.

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN  
PANITIA UJIAN DISERTASI**

**PERILAKU BIROKRASI PADA PEMILIHAN UMUM 2019 DALAM PERSPEKTIF  
ADMINISTRASI PUBLIK DI KABUPATEN BOALEMO**

Disusun dan Diajukan oleh

**RAMLI MAHMUD**  
NIM: 701616033

Disertasi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Komisi Penguji  
Pada tanggal 24 Februari 2022

**KOMISI PENGUJI:**

| Nama                              | Jabatan               | TandaTangan                                                                          | Tanggal Pengesahan |
|-----------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT, JPM | Rektor/ Ketua         |    | _____              |
| Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si        | Direktur Pascasarjana |    | _____              |
| Dr. Ir. Hasim, M.Si               | Wadir I Pascasarjana  |   | _____              |
| Dr. Yandi Aneta, S.Pd., M.Si      | Ketua Program Studi   |  | _____              |
| Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si      | Promotor              |  | _____              |
| Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si      | Co-Promotor I         |  | _____              |
| Dr. Udin Hamim, S.Pd., SH., M.Si  | Co-Promotor II        |  | _____              |
| Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si        | Penguji Internal I    |  | _____              |
| Dr. Sukarman Kamul, M.Si          | Penguji Internal II   |  | _____              |
| Dr. Drs. Fahih Suaedi, M.Si       | Penguji Eksternal     |  | _____              |

## ABSTRAK

Ramli Mahmud. 2019. *Perilaku Birokrasi Pada Pemilu 2019 Dalam Perspektif Administrasi Publik di Kabupaten Boalemo*. Promotor: Prof. Dr. Arifin Tahir., M.Si, Co-Promotor I : Prof. Dr. Rauf A. Hatu.,M.Si, Co-Promotor II : Dr. Udin Hamin, S.Pd.,SH.,M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis perilaku birokrasi dalam Pemilu serta faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi politik birokrasi dalam menentukan pilihan politik pada Pemilu 2019 di kabupaten Boalemo. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis.

Hasil penelitian menemukan bahwa Sebagian besar ASN yang berada di jajaran struktural dan fungsional guru lebih cenderung pada: a) Perilaku sosiologis diantaranya pertimbangan pekerjaan, kepatuhan dan ketaatan, keluarga serta afiliasi dengan organisasi kemasyarakatan. b) Perilaku psikologis, dimana preferensi politik birokrasi berdasarkan pada identifikasi partai dan kedekatan dengan calon kandidat. c) Perilaku rasional, ASN yang berada dalam jajaran fungsional khususnya tenaga kesehatan kecenderungan rasional dalam menentukan perilaku politik.

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perilaku birokrasi pada saat Pemilu 2019 di Kabupaten Boalemo, diantaranya: a) politisasi birokrasi yang terdiri dari promosi atau penunjukan jabatan karir, mutasi dan pencopotan jabatan serta kampanye politik. b) Mobilisasi pemilihan melalui jejaring birokrasi dan keluarga serta c) Peran Kepala Daerah yang memperoleh dukungan birokrasi dan kontrol sumber daya pemerintahan. Agar netralitas ASN bisa tercapai dalam Pemilu, dipandang perlu untuk menginternalisasikan perilaku penindakan (*salbia*) sebagai konsep *budi* dalam sumber falsafah adat Gorontalo yang melengkapi unsur *Dupoto (angin)*, *tulu (api)*, *Taluhu (air)* dan *huta (tanah)* atau dikenal dengan *Panca Askratama*. Perilaku penindakan (*salbia*) yang dimaksudkan antara lain kesetiaan dan kepatuhan, keteguhan prinsip, konsistensi terhadap aturan dan peran *ta'uwa*.

### **Kata Kunci:**

Perilaku Birokrasi, Pemilu, Administrasi Publik

### ABSTRACT

Ramli Mahmud. 2019. *Bureaucratic Behavior during the 2019 General Election in the Public Administration Perspective in Boalemo Regency*. Promoter: Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si., co-promoter I: Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si., and co-promoter II: Dr. Udin Hamim, S.Pd.,SH.,M.Si. This present research aims to describe and analyze the bureaucratic behavior in the general election and factors impacting bureaucratic political preference in determining political choice in the 2019 General Election in Boalemo Regency. The method used in this research is qualitative with a phenomenological approach.

The research findings reveal that most State Civil Apparatus who work structurally and functionally as teachers tend to perform: a) sociological behavior which includes consideration in relation to job, obedience, and family as well as affiliation with community organization, b) psychological behavior where the bureaucratic political preference is in compliance with the identification of political party and close relationship with the candidate, c) rational behavior where the State Civil Apparatus who work functionally as health workers tend to have rational behavior in determining political behavior.

In addition, three factors impacting the bureaucratic behavior during the 2019 general election in Boalemo Regency are as follows: a) politicization of bureaucracy which comprises promotion or appointment for certain career position, job rotation, and dismissal as well as political campaign, b) election mobilization through bureaucracy and family networks, and c) role of Regional Head in gaining bureaucratic support and government resources control. Therefore, in order to make the entire Civil Servants neutral during the occasion, it is necessary to internalize enforcement behavior (*salbia*) as character concept in the Gorontalo traditional philosophy which completes elements of *Dipulo* (wind), *Tulu* (fire), *Taluhu* (water), and *Huta* (earth) or known as *Pancasila*. Additionally, the enforcement behavior (*salbia*) refers to loyalty and obedience, firmness of principle, as well as consistency over regulation and rule of law.

**Keywords:** Bureaucratic Behavior, General Election, Public Administration